

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV terhadap teks narasi cerita rakyat Indonesia serta berdasarkan analisis data melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV dalam membaca teks narasi cerita rakyat Indonesia secara umum masih tergolong *kurang baik*, dengan mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, memahami makna tersirat, dan menyimpulkan isi bacaan.
2. Faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman meliputi aspek internal seperti rendahnya minat baca, keterbatasan kosakata, dan kemampuan dasar membaca yang belum merata; serta aspek eksternal seperti pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya dukungan membaca dari lingkungan keluarga
3. Upaya yang dilakukan guru meliputi pembacaan ekspresif, diskusi interaktif, bimbingan menceritakan kembali isi bacaan, serta penggunaan media visual dan pendekatan kontekstual. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam membaca teks narasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar, khususnya pada kelas IV.

Implikasi yang dapat diambil mencakup aspek pedagogis, kebijakan pendidikan, serta dukungan lingkungan belajar:

1. Implikasi bagi pendidik dan Praktik Pembelajaran

Pendidik perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, kontekstual, dan interaktif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode konvensional seperti sekadar membaca bersama belum cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman mendalam peserta didik. Oleh karena itu, pendidik perlu mengintegrasikan media bantu visual, pertanyaan pemandu, diskusi kelompok, serta pengaitan isi bacaan dengan pengalaman pribadi peserta didik. Pembelajaran membaca perlu diarahkan pada penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), seperti menganalisis, menyimpulkan, dan mengevaluasi teks.

2. Implikasi bagi Orang Tua dan Lingkungan Keluarga

Lingkungan rumah berperan besar dalam membentuk kebiasaan literasi anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca turut berkontribusi pada lemahnya pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan peran orang tua dalam membiasakan anak membaca di rumah, mendampingi mereka saat membaca, serta berdiskusi ringan tentang isi bacaan.

3. Implikasi bagi Sekolah dan Pengembangan Kurikulum

Sekolah perlu mengembangkan program literasi yang berkelanjutan dan berbasis budaya lokal, khususnya melalui pemanfaatan cerita rakyat. Pembelajaran berbasis budaya lokal tidak hanya memperkuat pemahaman membaca tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan kebangsaan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik juga perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kebutuhan intervensi lebih lanjut.

4. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka ruang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi tertentu dalam meningkatkan pemahaman membaca, seperti penggunaan metode reciprocal teaching, reading aloud, atau project-based reading. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang mendapat dukungan penuh dari keluarga dan yang tidak, sehingga rekomendasi pembelajaran dapat dibuat lebih spesifik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV terhadap teks narasi serta faktor-faktor yang memengaruhinya, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran membaca yang variatif dan menyenangkan, seperti membaca ekspresif, diskusi kelompok, penggunaan media visual, dan kegiatan menceritakan kembali. Guru juga dapat memanfaatkan teknologi yang tersedia di sekolah, seperti *Chromebook*, untuk menyajikan bahan bacaan interaktif.

2. Untuk siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca, baik di sekolah maupun di rumah. Mereka juga perlu diberi motivasi untuk menumbuhkan minat baca dan belajar memahami bacaan secara utuh. Membiasakan diri membuat rangkuman atau menceritakan kembali isi bacaan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

3. Untuk orang tua

Orang tua diharapkan ikut berperan aktif dalam membangun budaya membaca di rumah, misalnya dengan menyediakan buku bacaan anak di rumah, mendampingi anak membaca, dan membiasakan berbagi cerita sebelum tidur. Kolaborasi dengan sekolah melalui komunikasi yang rutin juga penting agar perkembangan membaca anak dapat dipantau bersama.

4. Untuk pihak sekolah

Sekolah disarankan menyediakan waktu khusus untuk *membaca senyap* selama 10–15 menit setiap hari sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini dapat membentuk kebiasaan literasi yang positif dan meningkatkan konsentrasi siswa. Selain itu, sekolah dapat memperkaya koleksi buku cerita rakyat di perpustakaan dan menyediakan sudut baca di setiap kelas. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau *workshop* bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajarkan membaca pemahaman.

5. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya bahwa, permasalahan membaca pemahaman di tiga sekolah tersebut masih rendah. Mengubah model atau metode pembelajaran membaca pemahaman dapat dilakukan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, H. B. (2016). Strategi Pembelajaran Membaca Terpadu dengan Model Konferensi di Sekolah Dasar. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1).
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h,43
- Anderson, R. C. (dalam Tarigan, H. G.). (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aulia, N., & Handayani, E. (2021). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Pemahaman pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 104–112.
- Clarita, R. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewi, N. L. P. S., & Suarni, N. K. (2024). Peningkatan Karakter Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif dengan Metode Bermain Peran di MI Muhammadiyah Lebaksiuh 1 Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(1), 2678-2690
- Dimar, F. A., & Wardana, D. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman bagi Peserta didik Berkesulitan Belajar Membaca Melalui Strategi KWL (Know, Want, Learned) Pada Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02*. *Jurnal Perseda*, 5(2), 124–129.
- Djojuroto, K. (2015). Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 18(1), 67-78.

Faiz Afifah. *Keterampilan membaca, membaca dalam hati*, Desember 4, 202. Tersedia pada <https://www.indonesiana.id/read/160170/membaca-dalam-hati>.

FITK. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.

Gorys Keraf. (2016). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia Putaka Utama.

Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD dengan menggunakan metode SQ3R. *Collase: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(6), 4659.

Halimah. (2015). *Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas V SDN Karangbesuki 1 Malang*. Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Malang

Herliyato. 2015. *Membaca pemahaman dengan strategi KWL Pemahaman dan minat membaca*. (Yogyakarta, CV Budi Utama)

Heryana, N. (2021). *Pengaruh Metode Resitasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII SMP Bina Citra Mandiri*. Jurnal ALEGORI, 1(2), 100–109.

Hidayah, H. N. (2023). *Analisis kemampuan membaca pemahaman pada cerpen peserta didik kelas v sekolah dasar negeri 009 air emas kecamatan ukui kabupaten pelalawan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Hidayah, N., & Amaruddin, A. (2023). Peran orang tua dalam membimbing kemampuan membaca siswa slow learner. *Jurnal Primer: Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–9.

Hidayatulloh, Panji., dkk. (2019). *Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomandu*. Jurnal BULETIN Literasi Budaya Sekolah. 1 (1). 6-11.

- Hilaliyah, T. (2016). Kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Membaca bahasa dan sastra indonesia*, 1(2), 187-194.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Scramble. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan*
- Indiarti Ketty. 2017. *Nilai Kearifan Lokal Dalam Legenda Cerita Rakyat Muntok: Sebuah Kajian Pendidikan Karakter*. Jurnal Ilmiah. Universitas Unsri.
- Irawan D & Dhi B. 2017. *Mengembangkan keterampilan Pembelajaran membaca Melalui Pelatihan Penyusunan Materi Ajar Dengan Pendekatan "The Reading Procces"*, 2, 2, 135-143.
- Isfihananti, A. R. (2016). Kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa indonesia peserta didik kelas iv sd negeri gugus dieng kecamatan bulu kabupaten temanggung. *Universitas Negeri Semarang*, 64.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Modul Bahasa Indonesia Kelas X: Cerita Rakyat*. Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Khotimah, A. K., & Arif Widagdo, S. (2016). KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN TAKSONOMI BARRET PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(1), 1-10.
- Mahsun, M., & Khoiriyah, M. (2019). Meningkatkan keterampilan membaca melalui media big book pada peserta didik kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 62.
- Megawati, & Fitriani, D. (2020). The Effect of SQ4R Technique on Students' Reading Comprehension. *Jurnal Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 8(1), 1-9.
- Meliyawati. (2018). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.

- Moleong, L.J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyati, Y. (2014). *Hakikat keterampilan berbahasa*. Jakarta: PDF Ut. ac. id hal, 1.
- Mustakimah. (2023). *The implementation of Zone of Proximal Development (ZPD) in improving children's problem-solving ability through group learning*. EAI Endorsed Transactions on e-Learning, 9(36), e7.
- Niandani, R. (2016). *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Kembali Karangan Narasi Peserta didik Kelas V Sd Gugus Pangeran Diponegoro Kota Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Nur Aminah. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Dalam Buku Sastra Lisan Lampung Karya A. Effendi Sanusi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Lampung Di Sekolah Menengah Pertama*. Tesis. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Payong, M. R. (2020). *Zona Perkembangan Proksimal dan Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Sosial Menurut Lev Semyonovich Vygotsky*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 12(2), 164–178.e
- Pramudita, I., & Sukma, E. (2024). *Peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks narasi peserta didik menggunakan metode SQ3R di kelas V SDN 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 42004–42013.
- Persada, Y. I., Yanti, Y. E., Rustantono, H., & Haqqi, N. A. B. (2024). *Optimalisasi Pojok Baca Kelas sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat dan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat, 3(1), 67-73.

- Resmini, N., Churiah, Y., & Sundari, N. (2010). *MEMBACA DAN MENULIS DI SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Rini Kristiantari. (2014). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Ilmu
- Rintayanti, Peduk, Ika. Purnama Sari, Slamet. St Y. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Intensif, 2, 12, 1-7.
- Sa'ida, N. (2018). Bahasa Sebagai Salah Satu Sistem Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 16-22.
- Saputro, M. N. A. (2021). *Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. *Journal of Education and Instruction*, 4(1), 24–39.
- Sarika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56.
<https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Slamet, S. Y. (2018). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Suardipa, P. (2020). *Proses Scaffolding Zone of Proximal Development (ZPD) dalam Pembelajaran*. *Widyacarya*, 4(1), 1–10.
- Setiawan, R., & Mustika, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 33–42.
- Soedarso. 2018. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo, S. (2021). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Somadayo, Samsu. (2016). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Sujarwo, *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mengalikan Dan Berbagi Bentuk Pecahan Melalui Penerapan Teknik Jarimatika Pada Peserta didik Kelas V Sdn 2 Giritirto*, 2020, Vol.7, No 32, H.115.

Sukmana, Ece. 2017. *Aspek Sosial Budaya dalam Cerita Rakyat Enyeng di Desa Cipancar*. Jurnal Edukasi Sebelas April 1: 1.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Suryani, A. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus di SDN 105 Pekanbaru). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 115–125.

Suryani, R., & Maharani, T. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Let's Read untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD*. Jurnal Pendidikan UCY, 10(1), 22–29.

Tamrin, M., Sirate, SFS, & Yusuf, M. (2011). Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1), 42–43.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa Bandung)

Tarigan, Henry Guntur. (2014) *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa

Utami, S. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book pada Siswa Kelas III SDN 1 Bero Klaten*. Jurnal PGSD UNY, 7(4), 412–419.

Wahyu Wibowo. (2001). *Manajemen Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka

- Wei, M. (2024). *Exploration on the Application of Vygotsky's ZPD Theory in Teaching Practice*. Proceedings of the 4th International Conference on Language, Art and Cultural Exchange (ICLACE 2023). Atlantis Press.
- Wulandari, L. A., Kurniaman, O., & Permana, R. (2023). Pengaruh kebiasaan membaca di rumah terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Nakula*, 5(1), 23–30.
- Yanti, Y. E., Cholifah, T. N., Rustantono, H., Rasyid, H., Ammany, T. N., Fidayanti, L. N., ... & Damaiyanti, F. (2023). Pendampingan Literasi Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Sebagai Upaya Dalam Mendukung Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sdn 03 Gondanglegi. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 238-245.
- Yanti, Y. E., Muslihasari, A., & Cholifah, T. N. (2021). Analisis Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 155-162.
- Yin, Robert K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yunus Abidin. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)
- Yuliani, N. (2019). Kesulitan Peserta didik dalam Membaca Pemahaman Ditinjau dari Penguasaan Kosakata. *Jurnal Literasiologi*, 3(2), 85–91.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenamedia Group. 2014)
- Zainurrahman. (2015). *Menulis : dari Teori Hingga Praktik*. Bandung : Alfabeta.